

**PERIODE TAHUN 2020**



**LAPORAN  
AKUNTABILITAS  
KINERJA**

**RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea, Makassar, Kode Pos 90245

Telp. (0411) 584675 – 581818 (*Hunting*), Fax. (0411) 587676

[www.rsupwahidin.com](http://www.rsupwahidin.com)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nyalah sehingga Tahun Anggaran 2020 dapat kami lalui dengan melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya.

Program dan kegiatan dapat terlaksana atas kerja keras serta kerjasama yang baik di dalam organisasi RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar yang kemudian tertuang dalam Laporan Tahunan Periode Tahun 2020 dan Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja dibuat sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada instansi pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai sesuai dengan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), serta mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Kami menyadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan umpan balik atas Laporan Akuntabilitas Kinerja kami untuk perbaikan di periode yang akan datang.

Makassar, Januari 2021

Direktur Utama,



**Dr. dr. Khalid Saleh, Sp. PD-KKV, FINASIM, M.Kes**  
NIP. 19610404 198612 1 001



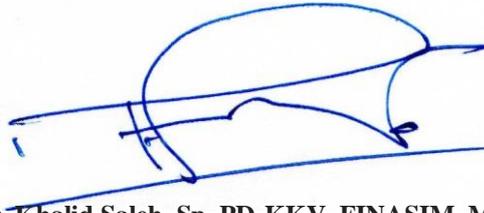
## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>PENGESAHAN DIREKSI</b>	iii
<b>SUMMARY EXECUTIVE</b>	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi	3
D. Sistematika Penulisan	6
<b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	8
A. Rencana Kinerja Tahunan	10
B. Perjanjian Kinerja	13
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	15
A. Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja	15
B. Sumber Daya	27
<b>BAB V. PENUTUP</b>	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
<b>LAMPIRAN</b>	

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020**  
**RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR**

**Disusun dan Disetujui Oleh Direksi :**

Direktur Utama



**Dr. dr. Khalid Saleh, Sp. PD-KKV, FINASIM, M.Kes**

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang



**Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K), M.Kes**

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian



**dr. Sriwati Palaguna, Sp.A, M.Kes**

Plt. Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara



**Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K), M.Kes**

Plt. Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum



**dr. Sriwati Palaguna, Sp.A, M.Kes**



## EXECUTIVE SUMMARY

Laporan ini menggambarkan uraian menyeluruh tentang kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana dan dana), hasil kegiatan program, pencapaian kinerja dan masalah, hambatan serta terobosan sebagai upaya pemecahan masalah dalam pelaksanaan kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun.

Pencapaian kinerja untuk tahun 2020 diukur dengan beberapa indikator dimana realisasi anggaran sebesar **Rp. 758.636.686.786,- (79,66%)** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 952.365.653.000,-**. Pencapaian IKI Direktur Utama secara total mendapat nilai **96,00** yang terdiri dari 18 Indikator. Pencapaian Indikator Kinerja BLU sesuai Perdirjen Perbendaharaan nomor 24 Tahun 2020 mencapai **70,15** yang termasuk kategori **SEHAT "A"**. Sedangkan untuk Indikator Kinerja Utama (KPI RSB) diperoleh nilai **86,28** dari total bobot 100 yang ditargetkan.

Sangat dibutuhkan komitmen semua pihak untuk dapat meningkatkan kinerja dalam upaya mencapai semua target dan kegiatan yang telah direncanakan. Upaya tindak lanjut dengan mereview beberapa target yang belum tercapai dengan melakukan upaya perbaikan serta optimalisasi koordinasi antar unit dalam peningkatan mutu dan produktivitas layanan RS.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi tanggung jawab managerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Yang berarti bahwa kegiatan tersebut benar-benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak berwenang dan tidak sebaliknya.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk dipertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media birokrasi. Hal tersebut telah ditetapkan TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 dengan judul yang sama sebagai tindak lanjut TAP MPR tersebut. Dan selanjutnya diterbitkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai tindak lanjut produk hukum tersebut.

LAK disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LAK juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kinerja dan alat pendorong terwujudnya Good Governance. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LAK berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu merupakan dukungan dan peran aktif seluruh unit kerja RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.

Bertitik tolak dari Renstra menjadi salah satu aspek dasar dalam penyusunan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun 2009 dan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi di Pemerintah, penyusunan berdasarkan pada Indikator (Input, Output, Outcome dan Benefit) juga diatur mengenai metode, mekanisme dan tata cara pelaporannya. Oleh karena itu laporan pertanggungjawaban akhir tahun yang menjadi laporan kemajuan penyelenggaraan kesehatan pada RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar



yang disusun dan dikembangkan sesuai peraturan yang berlaku. Pelaksanaan penyusunan LAK RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2020 dengan memperhatikan kepada peraturan perundang-undangan yang melandasi pelaksanaan LAK yaitu :

1. TAP MPR No. XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 Tentang Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 24 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian;
8. Instruksi Presiden RI No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 09/M.PAN/05/2007 tentang Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 09/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 35 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2011;
13. Peraturan Menteri Kesehatan No 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi



No 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Akuntabilitas Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Inpres No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, termasuk RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Dalam hal ini, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada stakeholder yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja dalam kerangka sistem akuntabilitas kinerja adalah perwujudan salah satu kewajiban untuk menjawab apa yang sudah diamanahkan kepada setiap instansi di lingkup Kementerian Kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Bisnis, Rencana Bisnis Anggaran, Penetapan Kinerja dan Hasil Pengukuran Kinerja. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan rangkuman dari suatu proses evaluasi kinerja yang memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai kinerja selama melaksanakan kegiatan tahun anggaran 2020 yang wajib dipertanggungjawabkan.

## **C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar sebagai rumah sakit rujukan untuk wilayah Indonesia Timur, merupakan Rumah Sakit Vertikal Kelas A dengan kapasitas 892 tempat tidur, yang sekaligus berfungsi sebagai Rumah Sakit Pendidikan mengemban tugas pokok melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya pelayanan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta melaksanakan upaya rujukan.

Dalam menjalankan tugasnya, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar menyelenggarakan fungsi

- a. Pelayanan Medik
- b. Pelayanan dan Asuhan keperawatan

- c. Penunjang medik dan non medik
- d. Pengelolaan sumber daya manusia rumah sakit
- e. Pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan
- f. Penelitian dan pengembangan
- g. Pelayanan Rujukan
- h. Administrasi umum dan keuangan

Susunan organisasi RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo berdasarkan PERMENKES RI Nomor : 1677/MENKES/PER/2005 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :





#### **D. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kemudian Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 35 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2011, dan Peraturan Menteri Kesehatan No 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan, maka minimal Sistematika Laporan Akuntabilitas Kinerja di lingkup Kementerian Kesehatan adalah sebagai berikut :

##### **1. Ikhtisar Eksekutif**

Summary (rangkuman) dari seluruh isi LAK. Minimal disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam renstra/rencana lima tahun serta sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran tersebut. Disajikan pula keberhasilan dan kegagalan, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja dan usul pemecahan masalah.

##### **2. Bab I Pendahuluan**

Menguraikan gambaran umum RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar serta tugas pokok dan fungsi sebagai mandat yang harus dilaksanakan. Di bagi dalam beberapa bagian yaitu :

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Tugas Pokok dan Fungsi
- D. Sistematika Penulisan

##### **3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**

Diuraikan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja) meliputi gambaran singkat sasaran strategis dan sasaran program/kegiatan yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan sasaran pada tahun yang bersangkutan, indikator dan targetnya serta kebijakan dan strategi untuk mencapai visi, misi dan sasaran.

Bab II meliputi :

- A. Perencanaan Kinerja
- B. Perjanjian Kinerja



#### 4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Di bab III diuraikan pencapaian sasaran dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja dengan membandingkan capaian kinerja nyata (realisasi) dengan target, dilakukan analisis per indikator dengan mengungkapkan kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dengan indikator maupun yang bersifat pendukung, serta sumber daya yang mendukung pencapaian kinerja yang dijabarkan dalam dua bagian yaitu :

A. Pengukuran dan Analisis Pencapaian

B. Sumber Daya

#### 5. Bab IV Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

#### 6. Lampiran

- ✓ Form RKT (Rencana Kinerja Tahunan)
- ✓ Pernyataan Penetapan Kinerja
- ✓ Form Penetapan Kinerja

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis, kebijakan dan program yang ada dalam Rencana Strategis Bisnis, berikut matriks rencana strategis 2020 - 2024 :

SASARAN STRATEGIS	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Kepuasan Stakeholder	Indeks Kepuasan Pasien	80	83	85	88	90
	Indeks Kepuasan Peserta Didik	80	83	85	88	90
	Indeks Kepuasan Staf	80	83	85	88	90
	Tingkat Kesehatan BLU	AA	AA	AA	AA	AA
Terwujudnya layanan yang komprehensif, terpercaya dan berkeadilan	Persentase komplain yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100
	Persentase ketepatan waktu layanan	50%	55%	60%	70%	80%
Optimalisasi dan Pengembangan layanan unggulan	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan unggulan	10%	10%	10%	10%	10%
Pengembangan layanan inovatif pada segmen baru	Jumlah layanan inovatif baru	2	2	2	2	2
Peningkatan kerjasama pendidikan dan penelitian berkelanjutan	Jumlah penelitian klinis di layanan unggulan	3	3	3	3	3
Terwujudnya Sistem Layanan yang berbasis <i>Interprofesional Practice Collaboration</i>	Jumlah layanan unggulan yang telah menerapkan <i>Interprofesional Practice Collaboration</i>	1	2	3	4	5
	Persentase kepatuhan DPJP di Poliklinik sesuai jadwal dan tepat waktu	55%	60%	65%	70%	75%

Terwujudnya sistem rujukan yang efektif	% kasus severity level 3	25%	28%	30%	33%	35%
Terwujudnya sistem pemasaran yang efektif	Pertumbuhan pasien swasta dan asuransi lainnya	5%	7.5%	10%	12,5%	15%
Peningkatan Efektivitas Sistem Manajemen (Perencanaan, Monev dan Tindak Lanjut)	Persentase kesesuaian pengadaan perbekalan farmasi dengan Rencana Kerja Obat	60%	65%	70%	75%	80%
	Persentase temuan monev kinerja yang ditindaklanjuti	60%	70%	80%	90%	100%
Digitalisasi Proses Bisnis	Persentase proses bisnis yang telah terdigitalisasi	30%	45%	60%	70%	80%
Pengembangan SIMRS menuju SMART Hospital	Jumlah modul mobile application yang diimplementasikan	1 (pasien)	1 (pasien)	2 (+kepegawaian)	3 (+mitra)	3 (+mitra)
Pemutakhiran dan Peningkatan Keandalan Sarana, Prasarana dan Alat	OEE Alat medik utama	93,5	94	94,3	94,7	95
	OEE Prasarana utama	96,5	97	97,3	97,7	98
Peningkatan Kompetensi SDM yang berkinerja tinggi	Persentase staf dengan kinerja Excellent	8,5	9	9,5	10	11
	Persentase Tenaga Kesehatan yang memiliki sertifikasi sesuai standar	60%	65%	70%	75%	80%
Terwujudnya efisiensi anggaran berbasis kendali mutu dan kendali biaya	POBO	82	84	86	88	90
	Persentase pembelanjaan farmasi terhadap PNBPN	40	38	35	33	30

## A. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja tahunan merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis tahun 2020 - 2024 adalah dasar dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Rencana Kinerja tahun 2020 RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar adalah sebagai berikut :

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	PROGRAM KERJA STRATEGIS
1	Indeks Kepuasan Pasien	Evaluasi dan program peningkatan kepuasan pasien ( peningkatan fasilitas pendukung AC)
2	Indeks Kepuasan Peserta Didik	Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan
		Pemenuhan kompetensi dosen pendidik dan preceptor
		Impementasi sistem supervisi pendidikan
		Pemenuhan rasio pendidik dan peserta didik
		Pemenuhan jumlah kasus pasien
3	Indeks Kepuasan Staf	Pengembangan Sistem Reward dan Konsekuensi
4	Tingkat Kesehatan BLU	Koordinasi pengendalian klaim BPJS dan pengelolaan keuangan
		Peningkatan Kinerja BLU
5	Persentase komplain yang ditindaklanjuti	Pengembangan sistem manajemen komplain terpadu (digital)
		Manajemen sistem parker
6	Persentase ketepatan waktu layanan	Penyempurnaan kebijakan, panduan dan SOP layanan
		Standarisasi kebutuhan SDM (ABK), klasifikasi peningkatan kompetensi
		Standarisasi sarana dan prasarana
		Digitalisasi proses layanan
		Elektronik Monitoring dan evaluasi

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	PROGRAM KERJA STRATEGIS
7	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan unggulan	Peningkatan Mutu layanan
		Peningkatan jumlah layanan pada layanan unggulan
8	Jumlah layanan inovatif baru	Penambahan layanan medik dan non medik yang inovatif
9	Jumlah penelitian klinis di layanan unggulan	Sayembara penelitian translasional yang menunjang pelayanan
10	Jumlah layanan unggulan yang telah menerapkan <i>Interprofesional Practice Collaboration</i>	Penambahan jumlah modul layanan berbasis patient cared dilayanan unggulan (ICP untuk rawat inap dan modul layanan rawat jalanan) area PJT
		Penguatan peran Case Manager (Peningkatan kompetensi dan penambahan case manager)
		Pengembangan sistem Emonev implementasi Patient Care Centered berbasis digital
11	Persentase kepatuhan DPJP di Poliklinik sesuai jadwal dan tepat waktu	Pengembangan pengingat DPJP
		Pemenuhan jumlah SDM sesuai analisa beban kerja dan prioritas layanan
12	% kasus severity level 3	Penguatan Rumah Sakit Jejaring
		Optimalisasi sistem rujukan berdasarkan Tipe Rumah Sakit
		Optimalisasi entri data elektronik rekam medik (Perbaikan SOP, Pelatihan Coder dan Case Mix dan Tim KMKB)
13	Pertumbuhan pasien swasta dan asuransi lainnya	Marketing Intelligence & Costumer Gathering
14	Persentase kesesuaian pengadaan perbekalan farmasi dengan Rencana Kerja Obat	Penyempurnaan pedoman perencanaan kebutuhan obat dan pedoman pengadaan obat
		Penyempurnaan sistem distribusi kepada unit dan budaya kedisiplinan entri data obat
		Bridging perencanaan kebutuhan obat dan anggaran belanja farmasi
		Penguatan sistem pengawasan dan peningkatan kapasitas gedung farmasi
15	Persentase temuan monev kinerja yang ditindaklanjuti	Sistem pengadaan temuan
16	Persentase proses bisnis yang telah terdigitalisasi	Optimalisasi pemanfaatan SIMRS (front office dan back office)

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	PROGRAM KERJA STRATEGIS
		Upgrade / Migrasi SIMRS
17	Jumlah modul mobile application yang diimplementasikan	Pengembangan Modul Mobile Application Tahap 1 (pasien)
18	OEE Alat medik utama	Peningkatan keandalan sarana dan prasarana
19	OEE Prasarana utama	Peningkatan keandalan sarana dan prasarana
20	Persentase staf dengan kinerja Excellent	Program penguatan nilai budaya kinerja
21	Persentase Tenaga Kesehatan yang memiliki sertifikasi sesuai standar	Program pemenuhan SDM
		Program pengembangan SDM sesuai dengan kompetensi (TNA)
22	POBO	Efisiensi bahan farmasi, kegiatan administrasi dan operasional pendukung lainnya
23	Persentase pembelanjaan farmasi terhadap PNBP	Pembuatan dashboard kinerja keuangan unit
		Optimalisasi Sistem
		Optimalisasi pemanfaatn sistem persediaan farmasi



## B. PERJANJIAN KINERJA

Rencana Kinerja Tahunan kemudian dituangkan dalam perjanjian kinerja antara Direktur Utama RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan RI di Jakarta tanggal 22 Oktober 2020 dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Penetapan kinerja termasuk dengan alokasi anggaran yang akan digunakan selama tahun anggaran 2020. Berikut Perjanjian Kinerja yang dimaksud :

SASARAN STRATEGIS	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET
Terwujudnya Kepuasan Stakeholder	Indeks Kepuasan Pasien	80
	Indeks Kepuasan Peserta Didik	80
	Indeks Kepuasan Staf	80
	Tingkat Kesehatan BLU	AA
Terwujudnya layanan yang komprehensif, terpercaya dan berkeadilan	Persentase complain yang ditindaklanjuti	100
	Persentase ketepatan waktu layanan	50%
Optimalisasi dan Pengembangan layanan unggulan	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan unggulan	10%
Pengembangan layanan inovatif pada segmen baru	Jumlah layanan inovatif baru	2
Peningkatan kerjasama pendidikan dan penelitian berkelanjutan	Jumlah penelitian klinis dilayanan unggulan	3
Terwujudnya Sistem Layanan yang berbasis <i>Interprofessional Practice Collaboration</i>	Jumlah layanan unggulan yang telah menerapkan <i>Interprofessional Practice Collaboration</i>	1
	Persentase kepatuhan DPJP dipoliklinik sesuai jadwal dan tepat waktu	55%
Terwujudnya sistem rujukan yang efektif	% kasus severity level 3	25%
Terwujudnya sistem Pemasaran yang Efektif	Pertumbuhan pasien swasta dan asuransi lainnya	5%
Peningkatan Efektifitas Sistem Manajemen (Perencanaan, Monev dan Tindak Lanjut)	Persentase kesesuaian pengadaan perbekalan farmasi dengan Rencana Kerja Obat	60%
	Persentase temuan monev kinerja yang ditindak lanjuti	60%
Digitalisasi Proses Bisnis	Persentase proses bisnis yang telah terdigitalisasi	30%
Pengembangan SIMRS menuju SMART Hospital	Jumlah Modul mobile application yang diimplementasikan	1 (pasien)
Pemutakhiran dan Peningkatan Keandalan Sarana, Prasarana dan Alat	OEE alat medik utama	93,5%
	OEE prasarana utama	96,5%



Peningkatan Kompetensi SDM yang berkinerja tinggi	Persentase staf dengan kinerja excelent	8,5
	Persentase tenaga kesehatanyang memiliki sertifikasi sesuai standar	60%
Terwujudnya efisiensi anggaran berbasis kendali mutu dan kendali biaya	POBO	82
	Persentase pembelanjaan farmasi terhadap PNBP	40

Jumlah Anggaran Kegiatan setelah revisi

**: Rp. 952.365.653.000,-**



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan dari Rencana Strategis RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2020 - 2024. Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan target yang sudah ditetapkan pada setiap indikator kinerja kegiatan dengan realisasi yang dicapai di tahun berjalan untuk memperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator kinerja. Hasil pengukuran kinerja tersebut selanjutnya dievaluasi dan ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di tahun selanjutnya, agar diperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tahun ini.

Selain itu pengukuran kinerja yang dilakukan adalah bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan kepada stakeholder baik internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 dan Penetapan Kinerja tahun berjalan.

Pengukuran kinerja yang dilakukan terbagi atas 2 yaitu Pertama, Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key Performance Indicator* dan juga merupakan indikator outcome untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Kedua, Indikator Kinerja Kegiatan terdiri atas Indikator Kinerja BLU untuk mengukur tingkat kesehatan RS. Indikator ini merupakan indikator output yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Realisasi pencapaian target kinerja didukung dengan penambahan alokasi anggaran dari penambahan saldo awal dan ambang batas sehingga total realisasi anggaran untuk tahun 2020 adalah Rp. 758.636.686.786,- (79,66%) dari total anggaran Rp. 952.365.653.000,-



## 1. Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*)

Indikator kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) yang dimaksud adalah indikator yang terdapat dalam Penetapan Kinerja (TAPJA) yang diperjanjikan antara Direktur Utama dan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran yang terdapat dalam Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024. Capaian Indikator kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) juga merupakan indikator outcome yang dibagi dalam 4 aspek yaitu sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	CAPAIAN
1	Aspek Stakeholder	25	22,38
2	Aspek Internal Bisnis Proses	44	37,09
3	Aspek Learning & Growth	21	16,63
4	Aspek Finance	10	10,19
<b>Total</b>		<b>100,00</b>	<b>86,28</b>

Pencapaian pada tahun 2020 secara keseluruhan mencapai 86,28 menurun jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2019 yang mencapai 96,93. Tahun 2020 merupakan tahun ke satu atau tahun awal untuk Rencana Strategis Bisnis Periode 2020-2024 yang merupakan upaya berkelanjutan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diterjemahkan dalam sasaran strategis dan *Key Performance Indicator*. Berikut pemaparan capaian untuk tahun 2020 :

### a. Stakeholder

Indikator kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) yang termasuk aspek Stakeholder dibagi dalam 2 sasaran strategis dengan 6 indikator yang akan diuraikan sebagai berikut :

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET	CAPAIAN	%	Bobot (B)	% x B
Terwujudnya Kepuasan Stakeholder						
1	Indeks Kepuasan Pasien	80	80,45	100,56	4	4,02
2	Indeks Kepuasan Peserta Didik	80	84,42	105,53	4	4,22
3	Indeks Kepuasan Staf	80	89,91	112,26	4	4,49
4	Tingkat Kesehatan BLU	AA	A	75,00	5	3,75
Terwujudnya Layanan yang Komprehensif, Terpercaya dan Berkeadilan						
1	Persentase complain yang ditindaklanjuti	100%	100%	100	4	4,00
2	Persentase ketepatan waktu layanan	50%	23,72%	47,44	4	1,90
<b>Total Skor</b>					<b>25</b>	<b>22,38</b>
<b>% Capaian Perspektif Stakeholder</b>					<b>89,53%</b>	



Pada sasaran strategis terwujudnya kepuasan stakeholder, total capaian seluruh indikator adalah 89,53% dari total bobot untuk perspektif stakeholder.

- ❖ Indeks Kepuasan Pasien diperoleh nilai 80,45 masuk dalam kategori kinerja layanan “Sangat Baik” dan Mutu Pelayanan “A”. Capaian ini turun jika dibandingkan pada tahun 2019 diperoleh nilai 84,64. Upaya peningkatan mutu layanan terus ditingkatkan, termasuk sarana dan prasarana rumah sakit yang dapat meningkatkan kepuasan pasien. Penilaian kepuasan pasien ini sesuai PermenPAN-RB tentang Pedoman Penyusunan Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
- ❖ Indeks Kepuasan Peserta Didik tahun 2020 diperoleh nilai 84,42 dari target 80 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 97,44. Untuk lebih meningkatkan kepuasan peserta didik telah dilakukan upaya diantaranya bekerja sama dengan manajemen kampus dalam pemenuhan alat dan perbaikan fasilitas untuk lebih mendukung proses pembelajaran peserta didik. Peranan para dosen pembimbing lapangan sangat berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik untuk itu perlu dimaksimalkan.
- ❖ Indeks Kepuasan staf diperoleh nilai 89,81 naik dibandingkan dengan tahun 2019 dimana diperoleh hasil 88,50 dan telah melampaui target 2020 yang direncanakan yaitu 80. Perbaikan sistem layanan manajemen yang menjamin pengembangan karir staf seperti pendidikan dan pelatihan yang pada tahun 2019 begitu banyak dilakukan, peningkatan dari segi pendidikan dan pengembangan kemampuan melalui diklat dan perlindungan staf serta pembayaran remunerasi yang tepat waktu setiap bulannya yang menambah kepuasan staf.
- ❖ Tingkat kesehatan BLU dicapai A pada tahun 2020 menurun dibanding dengan tahun 2019 yang mencapai AA. Adanya Pandemi COVID-19 mempengaruhi pertumbuhan layanan yang menjadi salah satu penyebab menurunnya capaian dibanding tahun sebelumnya.
- ❖ Persentase komplain yang ditindak lanjuti merupakan salah satu KPI baru yang dimasukkan kedalam Rencana Strategis Bisnis periode tahun 2020-2024. Untuk memaksimalkan pelayanan RSUP dr. Wahidin membuka



layanan pengaduan masyarakat. Untuk persentase komplain yang ditindak lanjuti capaian tahun 2020 adalah sebesar 100%.

- ❖ Persentase Ketepatan waktu layanan tercapai dari yang ditargetkan 50% tahun 2020 tercapai 23,72% tidak mencapai target yang ditentukan. Yang telah tercapai yaitu Waktu Tunggu Rawat Jalan, Waktu tunggu respon time I, Waktu Tunggu Obat Jadi, Waktu Tunggu Radiologi dan Waktu Tunggu Laboratorium sedang kan yang belum tercapai adalah Waktu tunggu operasi elektif dan Emergency Respon Time II.

### b. Internal Bisnis Proses

Indikator kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) yang termasuk aspek Internal Bisnis Proses dibagi dalam 8 sasaran strategis dengan 10 indikator dengan diuraikan sebagai berikut :

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET	CAPAIAN	%	Bobot (B)	% x B
Optimalisasi dan Pengembangan Layanan unggulan						
1	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan unggulan	10%	-36,83%	0	4	0,00
Pengembangan layanan inovatif pada segmen baru						
2	Jumlah layanan inovatif baru	2	2	100	4	4,00
Peningkatan kerjasama pendidikan dan penelitian berkelanjutan						
3	Jumlah penelitian klinis di layanan Unggulan	3	2	66,67	4	2,67
Terwujudnya Sistem Layanan yang berbasis <i>Interprofesional Practice Collaboration</i>						
4	Jumlah layanan unggulan yang telah menerapkan <i>Interprofesional Practice Collaboration</i>	1	3	120	4	4,80
5	Persentase kepatuhan DPJP di Poliklinik sesuai jadwal dan tepat Waktu	55%	72%	120	5	6,00
Terwujudnya Sistem Rujukan yang Efektif						
6	% kasus severity level 3	25%	32,17%	120	4	4,80
Terwujudnya Sistem Pemasaran yang Efektif						
7	Pertumbuhan pasien swasta dan asuransi lainnya	5%	-25,22	0	4	0
Peningkatan Efektivitas Sistem Manajemen (Perencanaan, Monev dan Tindak Lanjut)						
8	Persentase kesesuaian pengadaan perbekalan	60%	60,28%	100,47	5	5,02



NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET	CAPAIAN	%	Bobot (B)	% x B
	farmasi dengan Rencana Kerja Obat					
9	Persentase temuan monev kinerja yang ditindaklanjuti	60%	60%	100	5	5,00
Digitalisasi Proses Bisnis						
10	Persentase proses bisnis yang telah terdigitalisasi	30%	40%	120	4	4,80
<b>Total Skor</b>					<b>44</b>	<b>37,09</b>
<b>% Capaian Perspektif Internal Bisnis Proses</b>					<b>84,30 %</b>	

Total capaian untuk 8 sasaran strategis pada perspektif internal bisnis proses adalah 84,30% dari total bobot perspektif. Berikut diuraikan capaian per masing-masing indikator :

- ❖ Pertumbuhan Jumlah pasien layanan unggulan merupakan *KPI* baru RSB periode tahun 2020-2024. Untuk tahun 2020, jumlah pasien layanan unggulan tidak terjadi pertumbuhan jika di bandingkan tahun 2019. Malah menurun dengan capaian pertumbuhan -36,83%. Hal ini disebabkan adanya pandemic COVID-19 yang melanda seluruh negara termasuk Indonesia.
- ❖ Jumlah layanan inovatif baru untuk tahun 2020 ditargetkan 2 layanan dan mencapai target untuk tahun 2020. Layanan inovatif baru adalah layanan PACS dan MRI 3 tesla di Instalasi Radiologi.
- ❖ Jumlah penelitian penelitian klinis di layanan unggulan merupakan salah satu *KPI* baru RSB periode tahun 2020-2024. Untuk tahun 2020 hanya ada 2 penelitian klinis dilayanan unggulan tidak mencapai target ditahun 2020 yaitu 3 penelitian.
- ❖ Jumlah layanan unggulan yang telah menerapkan *Interprofesional Practice Collaboration* dari 1 layanan unggulan yang ditargetkan untuk tahun 2020 telah mencapai 3 layanan unggulan, melebihi target yang telah ditentukan. Layanan unggulan yang sudah menerapkan *Interprofesional Practice Collaboration* yaitu *Infection Center, Brain Center* dan Pusat Jantung Terpadu.
- ❖ Persentase kepatuhan DPJP di Poliklinik sesuai jadwal dan tepat waktu untuk tahun 2020 ditargetkan 55% dan capaian yang telah diperoleh melebihi dari target yang ditentukan yaitu 72%.



- ❖ Persentase kasus *severity level III* adalah indikator untuk mengukur jumlah pasien yang dirujuk kewahidin dengan kasus kompleks sesuai klasifikasi RS dengan kategori A. Tahun 2020 ditargetkan 25% dan diperoleh capaian 32,17% dan naik capaiannya dibanding tahun 2019 (23,89%). Monitoring dan evaluasi sistem rujukan serta pembinaan rumaah sakit jejaring terus dilakukan sehingga rujukan berjenjang yang semakin baik.
- ❖ Pertumbuhan pasien swasta dan asuransi lainnya pada tahun 2020 tidak mengalami pertumbuhan bahkan minus capaian yang diperoleh adalah -25,22%. Pasien swasta dan asuransi lainnya adalah pasien yang membayar sendiri atau menggunakan asuransi non-BPJS.
- ❖ Persentase kesesuaian pengadaan perbekalan farmasi dengan rencana kerja obat ditahun 2020 ditargetkan 60% dan diperoleh capaian 60,28% sudah memenuhi dari target yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan semakin baiknya rencana pengadaan obat dan pengadaan perbekalan farmasi.
- ❖ Persentase temuan monitoring dan evaluasi kinerja yang ditindak lanjuti target yang ditentukan adalah sebesar 60% untuk tahun 2020 dan sudah mencapai target yaitu 60%.
- ❖ Persentase proses bisnis yang terdigitalisasi telah tercapai bahkan melebihi dari yang ditargetkan 30% telah dicapai 40%. Proses bisnis yang dimaksud adalah proses bisnis RSWS yang terdiri dari proses inti medik dan proses penunjang.

### **c. *Learning and Growth***

Dalam aspek *Learning and Growth* terdapat 3 sasaran strategis dan 5 (lima) *Key Performance Indicator*. Pencapaian sasaran strategis dan *Key Performance Indicator* diuraikan sebagai berikut :



NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET	CAPAIAN	%	Bobot (B)	% x B
Pengembangan SIMRS menuju SMART Hospital						
1	Jumlah modul <i>mobile application</i> yang diimplementasikan	1 (pasien)	1 (pasien)	100	4	4,00
Pemutakhiran dan Peningkatan Keandalan Sarana, Prasarana dan Alat						
2	OEE Alat Medik Utama	93,5	57,87	61,89	4	2,48
3	OEE prasarana utama	96,5	96,5	100	4	4,00
Peningkatan Kompetensi SDM yang berkinerja tinggi						
4	Persentase staf dengan kinerja Excellent	8,5	9	105,88	4	4,24
5	Persentase Tenaga Kesehatan yang memiliki sertifikasi sesuai standar	60%	23%	38,33	5	1,92
<b>Total Skor</b>					<b>21</b>	<b>16,63</b>
<b>% Capaian Perspektif Learning &amp; Growth</b>					<b>79,18</b>	

- ❖ Jumlah modul *mobile application* yang diimplementasikan ditargetkan di tahun 2020 adalah 1 (pasien) modul dan sudah terealisasi 1 modul. Modul *mobile application* tersebut adalah Anjungan Pendaftaran Mandiri Pasien Kontrol.
- ❖ OEE alat Medik Utama adalah pengembangan indikator sebelumnya dengan mengkategorikan alat medik utama, tahun 2020 ditargetkan 93,5% dan hasil yang diperoleh adalah 57,87%, tidak mencapai target dan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibanding tahun 2019 yaitu 92,48%. Adanya Pandemi COVID-19 mengakibatkan menurunnya jumlah pengunjung yang berimbas pada penggunaan alat medik utama.
- ❖ OEE prasarana utama tahun 2020 adalah indikator lanjutan dengan target 96,5% dan diperoleh hasil 96,5% sudah mencapai target yang ditentukan namun menurun dibandingkan tahun 2019 yang sudah mencapai 97,04%. Tercapainya indikator ini tidak terlepas dari pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan terus menerus untuk dapat memenuhi kebutuhan pasien akan sarana dan prasarana yang memadai.
- ❖ Persentase staf dengan kinerja excellent untuk tahun 2020 capaiannya sebesar 9% dari target 8,5%. Kesejahteraan pegawai diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan untuk peningkatan kinerja excellent.
- ❖ Persentase staf yang memiliki tersertifikasi sesuai standar tahun 2020 ditargetkan 60% dan tidak mencapai target yang ditentukan, hasil yang dicapai hanya 23%. Karena adanya pandemic COVID-19, pelatihan yang



sudah direncanakan untuk sertifikasi staf yang bekerja pada area kritis di rumah sakit tidak dapat terlaksana.

#### d. *Finance*

Pada aspek *Finance* terdapat satu sasaran strategis dan dua *key performance indicator*, sebagai berikut :

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET	CAPAIAN	%	Bobot (B)	% x B
Terwujudnya efisiensi anggaran berbasis kendali mutu dan kendali biaya						
1	POBO	82	85,04	103,71	5	5,19
2	Persentase pembelanjaan farmasi terhadap PNBPN	40	15,83	100	5	5,00
<b>Total Skor</b>					<b>10</b>	<b>10,19</b>
<b>% Capaian Perspektif Finance</b>					<b>101,9%</b>	

- ❖ Pendapatan Operasional Biaya Operasional (POBO) adalah jenis analisa keuangan yang membandingkan antara pendapatan operasional dengan biaya operasional. POBO tahun 2020 ditargetkan 82% dan telah mencapai target bahkan lebih 85,04%.
- ❖ Persentase pembelanjaan farmasi terhadap PNBPN adalah indikator yang mengukur total belanja obat, alkes dan bahan medik habis pakai yang dilaksanakan oleh instalasi farmasi pada tahun berjalan. Untuk indikator ini ditetapkan target tahun 2020 sebesar 40%. Capaian untuk tahun 2020 adalah sebesar 15,83% sudah memenuhi target yang telah ditentukan.

## 2. Indikator Kinerja Kegiatan (Output)

Selain Indikator Kinerja Utama (IKU) atau dalam Rencana Strategis disebut sebagai *Key Performance Indicator*, terdapat beberapa indikator yang juga digunakan untuk mengukur pencapaian target kinerja. Indikator Kinerja yang dimaksud adalah Indikator Kinerja BLU untuk mengukur tingkat kesehatan RS. Pencapaian Indikator Kinerja BLU pada Tahun 2020 disesuaikan dengan Indikator Kinerja BLU yang baru sehingga target hanya mengacu pada bobot yang ada dengan total pencapaian sebagai berikut:



NO	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	CAPAIAN
1	Aspek Keuangan	30,00	22,25
2	Aspek Layanan	35,00	16,25
3	Aspek Mutu dan Manfaat Bagi Masyarakat	35,00	31,65
Total		<b>100,00</b>	<b>70,15</b>
KATEGORI "BAIK A"			

### a. Aspek Keuangan

Untuk Aspek Keuangan terdiri dari 2 bagian yaitu Rasio Keuangan dan Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU, dengan total pencapaian untuk Aspek Keuangan adalah 22,25.

NO	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	STANDAR	REALISASI 2020	
				HAPER	NILAI RIIL
<b>1</b>	<b>RASIO KEUANGAN</b>	<b>19.00</b>			<b>11,25</b>
a.	Rasio Kas (Cash Ratio)	2,25	240sd300	744,41	0,50
b.	Rasio Lancar (Current Ratio)	2,75	480sd600	1029,60	2,75
c.	Periode Penagihan Piutang (Collection Period)	2,25	PP<30	19,48	2,25
d.	Perputaran Asset Tetap (Fixed Asset Turn Over)	2,25	PAT>20	18,91	1,75
e.	Imbalan Atas Aset Tetap (Return On fixed Asset)	2,25	ROFA>6	-2,49	0,00
f.	Imbalan Ekuitas (Return On Equity)	2,25	ROE>8	-2,65	0,00
g.	Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	2,25	ITO>60	20,23	1,25
h.	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2,75	POBO>65	85,04	2,75
<b>2</b>	<b>KEPATUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BLU</b>	<b>11.00</b>			<b>11,00</b>
a.	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2,00			2,00
1)	Ketepatan Waktu Penyampaian RBA	0,40	< 31-12-19	< 31-12-19	0,40
2)	Ditandatangani oleh pimpinan satker BLU	0,40	Ya	Ya	0,40
3)	Diketahui oleh Dewan Pengawas	0,40	Ya	Ya	0,40
4)	Disetujui dan ditandatangani oleh Menteri/Pimpinan Lembaga	0,40	Ya	Ya	0,40
5)	Kesesuaian Format dengan PMK No. 92/PMK.05/2011	0,40	Ya	Ya	0,40
b.	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2,00			2,00
1)	Jadwal Penyampaian Laporan Semester 1	0,66	15-Juli	<15 Juli 2020	0,66
2)	Jadwal Penyampaian Laporan Tahunan	0,67	22-Jan-19	<19 Januari 2020	0,67
3)	Pelaksanaan Audit Keuangan Internal	0,67	Waktu LKKL	3 April 2020	0,67
c.	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan & Belanja BLU	2,00			2,00
1)	Penyampaian SP3B BLU Triwulan	0,20	Akhir Tri 1	Akhir Tri 1	0,20



NO	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	STANDAR	REALISASI 2020	
				HAPER	NILAI RIIL
	1				
2)	Saldo SP3B BLU Triwulan 1	0,20	sesuai	Sesuai	0,20
3)	Penyampaian SP3B BLU Triwulan 2	0,20	Akhir Tri 2	Akhir Tri 2	0,20
4)	Saldo SP3B BLU Triwulan 2	0,20	sesuai	Sesuai	0,20
5)	Penyampaian SP3B BLU Triwulan 3	0,20	Akhir Tri 3	Akhir Tri 3	0,20
6)	Saldo SP3B BLU Triwulan 3	0,20	sesuai	Sesuai	0,20
7)	Penyampaian SP3B BLU Triwulan 4	0,40	Akhir Tri 4	Akhir Tri 4	0,40
8)	Saldo SP3B BLU Triwulan 4	0,40	sesuai	Sesuai	0,40
d.	Tarif Layanan	1,00	Ada SK	Ada SK(No.137/P MK.05/2014	1,00
e.	Sistem Akuntansi	1,00			1,00
1)	Sistem Akuntansi Keuangan	0,60	Ada	Ada	0,60
2)	Sistem Akuntansi Biaya	0,20	Ada	Ada	0,20
3)	Sistem Akuntansi Aset Tetap	0,20	Ada	Ada	0,20
f.	Persetujuan Rekening	0,50			0,40
1)	Rekening Pengelolaan Kas	0,10	Ya	Ya	0,10
2)	Rekening Operasional	0,30	Ya	Ya	0,30
3)	Rekening Dana Kelolaan	0,10	Ya		0,00
g.	Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Kas	0,50	Ya	Ya	0,50
h.	Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Piutang	0,50	Ya	Ya	0,50
i.	Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Utang	0,50	Ya	Ya	0,50
j.	Standar Operasional Prosedur Peng. Barang & Jasa	0,50	Ya	Ya	0,50
k.	Standar Operasional Prosedur Peng. Barang Inventaris	0,50	Ya	Ya	0,50
<b>JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN (1+2)</b>					<b>22,25</b>

### b. Aspek Layanan

Indikator Layanan diuraikan dalam 2 (dua) perspektif yaitu perspektif proses terdiri atas produktivitas dan efisiensi pelayanan, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Total pencapaian Aspek Layanan adalah **16,25**.

NO	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	STANDAR	REALISASI 2020	
				HAPER	NILAI RIIL
1.	<b>PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS</b>	<b>18,00</b>			<b>2,00</b>
a.	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan	2,00	≥1,10	0,64	0,00
b.	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Darurat	2,00	≥1,10	0,54	0,00
c.	Pertumbuhan Hari Perawatan	2,00	≥1,10	0,58	0,00
d.	Pertumbuhan Rata-Rata Pemeriksaan Radiologi	2,00	≥1,10	0,78	0,00



NO	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	STANDAR	REALISASI 2020	
				HAPER	NILAI RIIL
e.	Pertumbuhan Rata-Rata Pemeriksaan Laboratorium	2,00	≥1,10	0,78	0,00
f.	Pertumbuhan Rata-Rata Operasi	2,00	≥1,10	0,60	0,00
g.	Pertumbuhan Rata-Rata Rehab Medik	2,00	≥1,10	0,41	0,00
h.	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2,00	≥1,10	0,16	0,00
i.	Pertumbuhan Penelitian yang dipublikasikan	2,00	≥1,10	1,32	2,00
<b>2.</b>	<b>EFISIENSI PELAYANAN</b>	<b>14,00</b>			<b>12,00</b>
a.	Pengembalian Rekam Medik ≤ 24 jam setelah pelayanan	2,00	>80	81,42%	2,00
b.	Kelengkapan Rekam Medik ≤ 24 jam	2,00	>80	67,79%	1,50
c.	Angka Pembatalan Operasi	2,00	≤1	0,28%	2,00
d.	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2,00	≤1	0,00%	2,00
e.	Penulisan Resep sesuai Formularium	2,00	≥90	95,89%	2,00
f.	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2,00	≤1	0,57%	2,00
g.	Bed Occupansy Rate-BOR (%)	2,00	70≤BOR<80	34,9%	0,50
<b>3.</b>	<b>PERSPEKTIF PERTUMBUHAN &amp; PEMBELAJARAN</b>	<b>3,00</b>			<b>2,25</b>
a.	Rata-rata jam pelatihan karyawan	1,00	≥80	0,35	0,25
b.	Prosentase DODIKNIS yang mendapatkan TOT	1,00	>75	85,7%	1,00
c.	Ada/tidaknya Reward/punishment	1,00	Ada	Ada program, dilaksanakan seluruhnya	1,00
<b>TOTAL ASPEK LAYANAN (1+2+3)</b>					<b>16,25</b>

### c. Aspek Mutu dan Manfaat Bagi Masyarakat

Indikator kinerja dalam aspek mutu dan manfaat bagi masyarakat dibagi atas Mutu pelayanan, mutu klinis, kepedulian kepada masyarakat, kepuasan pelanggan dan kepedulian terhadap lingkungan dengan nilai bobot 35,00. Pada tahun 2020 untuk aspek mutu dan manfaat bagi masyarakat hanya diperoleh **31,65**. Selanjutnya akan dijelaskan lewat tabel berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	STANDAR	REALISASI 2020	
				HAPER	NILAI RIIL
<b>1.</b>	<b>MUTU PELAYANAN</b>	<b>14,00</b>			<b>13,00</b>
a.	Emergency Response Time Rate	2,00	≤8	00:02:00	2,00
b.	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2,00	≤30	00:55:30	1,50
c.	Length of Stay	2,00	6≤LOS<9	5,58 Hari	2,00
d.	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2,00	<8	00:06:25	2,00
e.	Waktu Tunggu Sebelum Operasi Elektif	2,00	<2	2,06 Hari	1,50
f.	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2,00	≤3	1:52:00	2,00



NO	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	STANDAR	REALISASI 2020	
				HAPER	NILAI RIIL
g.	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2,00	≤3	2:25:00	2,00
<b>2.</b>	<b>MUTU KLINIS</b>	<b>12,00</b>			<b>10,25</b>
a.	Angka Kematian Gawat Darurat	2,00	≤2,5	1,24%	2,00
b.	Angka Kematian ≥ 48 jam	2,00	<25	53,75	1,00
c.	Post Operative Death Rate	2,00	<2	0,05%	2,00
d.	Angka Infeksi Nosokomial	4,00			3,25
1)	Dekubitus	1,00	<1,5	0,78	1,00
2)	Phlebitis	1,00	<1,5	38,14	0,25
3)	Infeksi Saluran Kemih	1,00	<1,5	0,88	1,00
4)	Infeksi Luka Operasi	1,00	<1,5	0,30	1,00
e.	Angka Kematian Ibu	1,00	<1	0,22	2,00
<b>3.</b>	<b>KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	<b>4,00</b>			<b>4,00</b>
a.	Pembinaan Kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lainnya	1,00	Ada	Ada	1,00
b.	Penyuluhan Kesehatan	1,00	Ada	Ada	1,00
c.	Ratio Tempat Tidur Kelas III	2,00	>30%	35,17%	2,00
<b>4.</b>	<b>KEPUASAN PELANGGAN</b>	<b>2,00</b>			<b>1,80</b>
a.	Penanganan Pengaduan / Prosentase Komplain	1,00	>70	100,00%	1,00
b.	Kepuasan Pelanggan	1,00	1	0,80	0,80
<b>5.</b>	<b>KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN</b>	<b>3,00</b>			<b>2,60</b>
a.	Kebersihan Lingkungan (Hasil Penilaian RS Berseri)	2,00	≥7500	8765	2,00
b.	Proper Lingkungan (KLH)	1,00	Kuning	Biru	0,60
<b>TOTAL ASPEK MUTU DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT (1+2+3+4+5)</b>					<b>31,65</b>
<b>TOTAL PENCAPAIAN INDIKATOR BLU (a+b+c)</b>					<b>70,15</b>
<b>TINGKAT KESEHATAN RS " A "</b>					



### 3. SUMBER DAYA

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran didukung dengan sumber daya yaitu : sumber daya manusia, sumber daya keuangan dan sumber daya sarana & prasarana.

#### a. Sumber Daya Manusia

Posisi Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

##### 1) Tenaga Medis

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM	12	1	11	3			27
2	DOKTER SPESIALIS PARU	4		3				7
3	DOKTER SPESIALIS JANTUNG	4		6	1			11
4	DOKTER SPESIALIS BEDAH	1						1
5	DOKTER SPESIALIS BEDAH PLASTIK	1		1				2
6	DOKTER SPESIALIS BEDAH ONKOLOGI	5			1			6
7	DOKTER SPESIALIS BEDAH ANAK	3			2			5
8	DOKTER SPESIALIS BEDAH UROLOGI	4		1				5
9	DOKTER SPESIALIS BEDAH DIGESTIF	5		1				6
10	DOKTER SPESIALIS BEDAH ORTHOPEDI	4		4	1			9
11	DOKTER SPESIALIS BEDAH SYARAF	3		3				6
12	DOKTER SPESIALIS OBGYN	8		8	1			17
13	DOKTER SPESIALIS THT	4		8				12
14	DOKTER SPESIALIS MATA	5		5	2			12
15	DOKTER SPESIALIS ANAK	9	1	6	1			17
16	DOKTER SPESIALIS KULIT DAN KELAMIN	5		3				8
17	DOKTER SPESIALIS SYARAF	3		8	2			13
18	DOKTER SPESIALIS ANESTESI	6		7	1			14
19	DOKTER BEDAH VASCULAR	1						1
20	DOKTER BEDAH THORAX CARDIOVASCULAR			1	1			2
21	DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA	1		4	1			6
22	DOKTER SPESIALIS FORENSIK	1						1
23	DOKTER SPESIALIS PATOLOGI KLINIK	5		2				7



NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
24	DOKTER SPESIALIS PATOLOGI ANATOMI	4			1			5
25	DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI	2	1	7	2			12
26	DOKTER SPESIALIS ONKOLOGI RADIASI	1		1				2
27	DOKTER SPESIALIS REHABILITASI MEDIK	2		1	1			4
28	DOKTER SPESIALIS GIZI KLINIK	2		4				6
29	DOKTER GIGI SPESIALIS ORTHODONSIA	2						2
30	DOKTER GIGI SPESIALIS PROSTODONSIA	2						2
31	DOKTER GIGI SPESIALIS BEDAH MULUT	1						1
32	DOKTER GIGI SPESIALIS KONVERSI GIGI	2						2
33	DOKTER GIGI	6						6
34	DOKTER UMUM	15						15
35	S.3 ILMU KEDOKTERAN GIGI	0						0
36	S.3 ILMU KEDOKTERAN	0						0
<b>Jumlah</b>		<b>133</b>	<b>3</b>	<b>95</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>252</b>

## 2) Tenaga Keperawatan

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S3 ADMINISTRASI	1						1
2	MAGISTER KEPERAWATAN	3						3
3	MAGISTER KEPERAWATAN DASAR	1						1
4	NERS	297	11			6	127	441
5	S1 KEPERAWATAN	31					11	42
6	SARJANA SAINS TERAPAN	1						1
7	D. IV KEPERAWATAN	16					2	18
8	D. IV KEPERAWATAN GAWAT DARURAT	0						0
9	D. IV PERAWAT ANAK PENDIDIK	1						1
10	D. IV KESEHATAN GIGI	1						1
11	D. IV KEPERAWATAN GIGI	1						1
12	D. III KEPERAWATAN	199				27	333	559
13	D. III PERAWAT ANASTESI							0
14	D. III KEPERAWATAN GIGI	3						3
15	D. III TEKNIK GIGI	1						1



NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
16	D. I KEPERAWATAN	1						1
17	SPK/SPR	4					1	5
18	SMK KEPERAWATAN						1	1
19	SPRG	1						1
<b>Jumlah</b>		<b>562</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>33</b>	<b>475</b>	<b>1.081</b>

### 3) Tenaga Kebidanan

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	MAGISTER KEBIDANAN	1						1
2	S1 KEBIDANAN	2						2
3	D. IV KEBIDANAN	5					1	6
4	D. IV BIDAN PENDIDIK	0						0
5	D. III KEBIDANAN	18					26	45
6	D. I KEBIDANAN	1						1
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>55</b>

### 4) Tenaga Kefarmasian

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	MAGISTER FARMASI KLINIK	1						1
2	APOTEKER	33	2			2	6	43
3	S1 FARMASI	1				2	21	24
4	D. III FARMASI	22	1				33	55
5	SMF/SMK FARMASI	10					15	25
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>74</b>	<b>148</b>

### 5) Tenaga Kesehatan Masyarakat

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	MPHM	2						2
2	MAGISTER ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN	6						6
3	MAGISTER ADMINISTRASI RUMAH SAKIT	3						3
4	MAGISTER EPIDEMIOLOGI	2						2
5	MAGISTER ILMU	1					1	2



NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
	KESEHATAN MASYARAKAT							
6	MAGISTER KESEHATAN	5					1	6
	S.2 KESEHATAN MASYARAKAT	11						11
7	S.1 KESEHATAN MASYARAKAT	30	1			4	16	51
8	S.1 KESMAS ADMINISTRASI & KEBIJAKAN KESEHATAN	6				3		9
9	S.1 KESMAS EPIDEMIOLOGI	2						2
10	S.1 KESMAS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	1					1	2
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>96</b>

#### 6) Tenaga Kesehatan Lingkungan

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	MAGISTER KESEHATAN LINGKUNGAN	2						2
2	S.1 KESMAS KESEHATAN LINGKUNGAN	3						3
3	D. IV SANITASI / KESLING	1						1
4	D. III KESEHATAN SANITASI/LINGKUNGAN	1					1	2
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>					<b>1</b>	<b>8</b>

#### 7) Tenaga Gizi

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S.2 GIZI MASYARAKAT	4				1		5
2	S.1 GIZI	7					5	12
3	D. IV GIZI	6					4	10
4	D. III GIZI	7						7
5	D. III GIZI PENDIDIKAN	1						1
6	SKKA TATA BOGA	15						15
7	SMKK	8					1	9
8	SPAG	1						1
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>60</b>



### 8) Tenaga Keterampilan Fisik

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S.1 FISIOTERAPI/KETERAPIAN FISIK	12						12
2	D. IV FISIOTERAPI	10						10
3	D. III FISIOTERAPI	1						1
4	D. III OKUPASI TERAPI	1	1					2
5	D. III ORTETIK PROSTETIK	1						1
6	D. III TERAPI WICARA	4						4
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>

### 9) Tenaga Ketekhnisan Medis

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	D. III MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN DAN REKAM MEDIS	18				4	35	58
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>35</b>	<b>58</b>

### 10) Tenaga Teknik Biokimia

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	D. III LABORATORIUM/ ANALIS KESEHATAN	23	1			2	26	52
2	D. IV ANALIS KESEHATAN	1					3	4
3	S1 ANALIS KESEHATAN	1					1	2
4	SEKOLAH MENENGAH ANALIS KESEHATAN	10						10
5	D. III PENATA RONTGEN	6				2	6	14
6	D. III RADIODIAGNOSTIK	8	1				4	13
7	D. IV TEKNIK RADIOLOGI	3						3
8	S1 FISIKA	6						6
9	S1 FISIKA MEDIK	3						3
10	D. TEKNIK RADIODIAGNOSTIK DAN RADIOTERAPI	2						2
11	SEKOLAH PENGATUR TEKNIK GIGI (SPTG)							
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>43</b>	<b>109</b>



### 11) Tenaga Elektromedis

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	D. III TEKNIK ELEKTROMEDIK	7	0				3	10
2	D. IV ELEKTROMEDIK	2						2
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>12</b>

### 12) Tenaga Psikologis Klinis

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S2. PSIKOLOGI	1	0					1
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

### 13) Tenaga Non Kesehatan

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S2 AKUNTANSI	3						3
2	S2 EKONOMI	1						1
3	S2 MANAJEMEN KESEHATAN	4						4
4	S2 MANAJEMEN	14					1	15
5	S2 MANAJEMEN KEUANGAN	2						2
6	S2 HUKUM	2						2
7	S2 MANAJEMEN SDM	0						0
8	S2 PSIKOLOGI KLINIS	1						1
9	S2 KOMPUTER		1					1
10	S1 ADMINISTRASI						1	1
11	S1 ADMINISTRASI NEGARA	6						6
12	S1 AGAMA, SEJARAH ISLAM	1						1
13	S1 EKONOMI AKUNTANSI	5	2			1	1	9
14	S1 EKONOMI MANAJEMEN	11				2		13
15	S1 EKONOMI MANAJEMEN KEUANGAN	2						2
16	S1 EKONOMI MANAJEMEN PEMASARAN	1						1
17	S1 EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN	2					1	3
18	S1 EKONOMI PERTANIAN						1	1
19	S1 EKONOMI UMUM	1				8	27	36
20	S1 HUKUM	2				1	3	6



NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
21	S1 KESEJAHTERAAN SOSIAL	1						1
22	S1 KOMPUTER					5	9	14
23	S1 MANAJEMEN	2						2
24	S1 MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER	3						3
25	S1 MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH	1						1
26	S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO	1						1
27	S1 PERIKANAN	1					1	2
28	S1 PERTANIAN					2		2
29	S1 PERTANIAN AGRONOMI	1						1
30	S1 PETERNAKAN						1	1
31	S1 PSIKOLOGI	1						1
32	S1 SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN	1						1
33	S1 SOSPOL	1						1
34	S1 SOSPOL HUBUNGAN MASYARAKAT	0						0
35	S1 TEKNIK	2				1	2	5
36	S1 TEKNIK INDUSTRI					2		2
37	S1 TEKNIK INFORMATIKA					1	1	2
38	S1 TEKNIK KIMIA	1						1
39	S1 TEKNIK MESIN						1	1
40	S1 TEKNIK SIPIL	1						1
41	S1 TEKNOLOGI PERTANIAN	1						1
42	SARJANA ADMINISTRASI PUBLIK						1	1
43	SARJANA PENDIDIKAN						1	1
44	SARJANA SAINS (MIPA)						5	5
45	SARJANA SAINS (STATISTIKA)					1		1
46	SARJANA SASTRA					1		1
47	SARJANA SOSIAL	3				3	4	10
48	D. IV ADMINISTRASI PUBLIK						1	1
49	D. IV TEKNIK	1						1
50	D. III ADMINISTRASI						2	2
51	D. III ANALIS FARMASI DAN MAKANAN	1						1
52	D. III EKONOMI AKUNTANSI	2					1	3
53	D. III EKONOMI KEUANGAN DAN PERBANKAN	2						2



NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
54	D. III EKONOMI MANAJEMEN						1	1
55	D. III KESEKRETARIATAN					1		1
56	D. III KOMPUTER					1	3	4
57	D. III KOMPUTER AKUNTANSI						3	3
58	D. III MANAJEMEN INFORMATIKA	1	1			4	3	9
59	D. III MANAJEMEN KEPARIWISATAAN	1						1
60	D. III PARIWISATA						1	1
61	D. III PERHOTELAN	1						1
62	D. III PERPUSTAKAAN	1						1
63	D. III POLITEKNIK						3	3
64	D. III TEKNIK ELEKTRO					2	2	4
65	D. III TEKNIK ELEKTRONIKA	1						1
66	D. III TEKNIK INFORMATIKA	1						1
67	D. III TEKNIK KOMPUTER							0
68	D. III TEKNIK KONVERSI LISTRIK						1	1
69	D. III TEKNIK SIPIL						1	1
70	D. II BINA WISATA	1						1
71	D. I PROGRAMER	1						1
72	MADRASAH ALIYAH	1						1
73	SEKOLAH MENENGAH ATAS	61					72	133
74	SEKOLAH MENENGAH TEKNOLOGI	2						2
75	SEKOLAH PERKEBUNAN MENENGAH ATAS	2						2
76	SMEA	6						6
77	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)	3					31	34
78	SMTK	6						6
79	STM	9					3	12
80	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	2					2	4
81	SEKOLAH DASAR UMUM						2	2
<b>Jumlah</b>		<b>185</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>192</b>	<b>417</b>



#### 14) Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Tenaga

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	Tenaga Medis	133	3	95	21	0	0	252
2	Tenaga Keperawatan	562	11	0	0	33	475	1.081
3	Tenaga Kebidanan	28	0	0	0	0	27	55
4	Tenaga Kefarmasian	67	3	0	0	4	74	148
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	69	1	0	0	7	19	96
6	Tenaga Kesehatan Lingkungan	7	0	0	0	0	1	8
7	Tenaga Gizi	48	0	0	0	1	10	60
8	Tenaga Keterampilan Fisik	29	1	0	0	0	0	30
9	Tenaga Keteknisan Medis	18	0	0	0	4	35	58
10	Tenaga Teknik Biomedika	63	2	0	0	4	43	109
11	Tenaga Elektromedis	9	0	0	0	0	3	12
12	Tenaga Psikologi Klinis	1	0	0	0	0	0	1
13	Tenaga Non Kesehatan	185	4	0	0	36	192	417
<b>Jumlah</b>		<b>1.220</b>	<b>27</b>	<b>95</b>	<b>21</b>	<b>89</b>	<b>875</b>	<b>2.327</b>

## b. Sumber Daya Keuangan

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar didukung dengan anggaran baik yang bersumber dari APBN maupun pendapatan fungsional (PNBP). Berikut diuraikan realisasi anggaran berdasarkan mata anggaran yang telah ada :

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/AKUN	SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2020	%
<b>024.04.07</b>	<b>Program pembinaan pelayanan kesehatan</b>	<b>RM/PNBP</b>	<b>952.365.653.000</b>	<b>758.636.686.786</b>	<b>79,66</b>
<b>2094</b>	<b>Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pembinaan pelayanan kesehatan</b>	<b>RM/PNBP</b>	<b>952.365.653.000</b>	<b>758.636.686.786</b>	<b>79,66</b>
<b>2094.506</b>	Gedung Layanan	RM/PNBP	5.640.086.000	4.736.697.622	83,98
533119	Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi Covid-19	RM	4.912.435.000	4.075.197.622	82,96
537123	Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi Covid-19	PNBP	727.651.000	661.500.000	90,91
<b>2094.508</b>	Alat Kesehatan	RM/PNBP	198.577.195.000	190.825.412.846	96,10
532111	Belanja modal peralatan dan mesin (alat medik)	RM	5.000.000.000	4.523.238.871	90,46
537112	Belanja modal peralatan dan mesin (alat medik)	PNBP	11.454.234.000	9.613.421.200	83,93
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU (Covid-19)	PNBP	1.978.076.000	1.675.450.132	84,70
532119	Belanja Modal Peralatan dan mesin – penanganan pandemic Covid-19 (PEN BABUN)	RM	169.839.065.000	165.230.929.232	97,29
532119	Belanja Modal Peralatan dan mesin – penanganan pandemic Covid-19 (PEN BABUN alat non medik)	RM	8.393.394.000	8.043.806.552	95,83
537122	Belanja modal peralatan dan mesin BLU – penanganan Covid-19 (Hibah dari Dinkes Prop. Sul-Sel)	PNBP	1.912.426.000	1.738.566.859	90,91
<b>2094.509</b>	Layanan Operasional UPT BLU	PNBP	406.521.266.000	275.633.008.221	67,80
525121	Belanja barang persediaan barang konsumsi BLU (bahan makanan pasien dan bahan makanan petugas)	PNBP	12.436.779.000	6.354.048.604	51,09
525152	Belanja barang BLU – penanganan pandemic Covid – 19	PNBP	4.948.495.000	633.592.050	12,80

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/AKUN	SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2020	%
	(bahan makanan petugas)				
521131	Belanja operasional – penanganan pandemic Covid – 19	RM	373.100.000	369.983.250	99,16
525152	Belanja barang BLU – penanganan pandemic COvid – 19 (Hibah dari Dinkes Prop Sul-Sel)	PNBP	291.346.000	291.286.000	99,98
525111	Belanja gaji dan tunjangan(Insentif & Tugas Tambahan)	PNBP	202.993.139.000	140.684.474.054	69,31
525111	Belanja gaji dan tunjangan(Gaji Pegawai Honor,Tunjangan Lain & Sewa rumah Dinas)	PNBP	48.180.831.000	41.038.422.064	85,22
525112	Pendidikan dan pelatihan	PNBP	3.806.661.000	427.934.496	11,24
525112	Rintisan pendidikan gelar	PNBP	1.627.650.000	227.500.000	13,98
525119	Penyediaan barang dan jasa BLU lainnya	PNBP	65.496.503.000	46.334.116.831	70,74
525121	Belanja barang persediaan barang konsumsi – BLU	PNBP	13.992.540.000	7.439.735.646	53,17
525115	Perjalanan dinas biasa/tetap	PNBP	3.785.581.000	1.052.299.102	27,80
525114	Belanja pemeliharaan	PNBP	23.369.502.000	12.515.413.778	53,55
525123	Belanja barang persediaan pemeliharaan - BLU	PNBP	3.755.923.000	2.411.436.248	64,20
525112	Belanja pakain dinas pegawai	PNBP	1.335.608.000	-	-
525112	Belanja Peralatan Non Medik	PNBP	7.888.991.000	5.017.297.071	63,60
525112	Langganan Daya dan Jasa	PNBP	11.818.609.000	10.649.464.679	90,11
525112	Aset tetap Ekstrakomptable	PNBP	250.002.000	77.654.500	31,06
537112	Belanja Modal peralatan dan mesin – BLU (alat non medik)	PNBP	61.522.000	52.272.576	84,97
537122	Belanja Modal peralatan dan mesin BLU – penanganan pandemic covid-19 (Hibah Dinkes Prop. Sul Sel)	PNBP	61.520.000	55.927.272	90,91
<b>2094.512</b>	Obat-obatan dan bahan medis habis pakai	RM/PNBP	244.236.715.000	194.579.331.982	79,67
525129	Obat-obatan	RM/PNBP	49.415.931.000	41.080.709.301	83,13
525129	Bahan pakai habis dan penunjang lainnya	PNBP	136.494.083.000	97.199.307.835	71,21
521841	Obat-obatan dan BMHP BA BUN (pandemic Covid-19)	RM	17.712.634.000	16.089.847.049	90,84
521841	Obat-obatan dan BMHP PEN BA BUN (pandemic Covid-19)	RM	37.993.185.000	37.836.170.433	99,59
525153	Obat-obatan dan BMHP (Hibah dari Dinkes Sul Sel)	PNBP	2.610.610.000	2373.297.364	90,91
<b>2094.994</b>	Layanan Perkantoran	RM	97.257.391.000	92.729.236.115	95,34

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/AKUN	SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2020	%
511111	Belanja gaji pokok PNS	RM	91.130.115.000	88.660.797.789	97,29
511119	Belanja pembulatan gaji PNS	RM	952.000	865.545	90,92
511121	Belanja tunjangan suami/istri PNS	RM	4.371.189.000	4.096.587.890	93,72
511122	Belanja tunjangan anak PNS	RM	1.364.272.000	1.276.090.972	93,54
511123	Belanja tunjangan struktural PNS	RM	547.107.000	480.325.000	87,79
511124	Belanja tunjangan fungsional PNS	RM	8.667.676.000	8.205.622.000	94,67
511125	Belanja tunjangan PPh PNS	RM	422.419.000	357.389.202	84,61
511126	Belanja tunjangan beras PNS	RM	2.862.371.000	2.864.085.380	100,06
511129	Belanja uang makan PNS	RM	10.702.415.000	9.797.485.000	91,54
511151	Belanja tunjangan umum PNS	RM	796.726.000	754.185.000	93,53
512211	Belanja uang lembur	RM	585.360.000	153.094.000	26,15
<b>JUMLAH</b>			<b>952.365.653.000</b>	<b>758.636.686.786</b>	<b>79,66</b>

### c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sumber Daya Sarana dan Prasarana pada tahun 2020 dari data Barang Milik Negara (BMN) diuraikan sebagai berikut :

NO	URAIAN		NILAI
<b>1</b>	<b>BMN INTRAKOMPTABLE</b>		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	2,076,223,741,542
	Penambahan	Rp.	212,202,409,205
	Pengurangan	Rp.	10,023,446,721
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	2,278,402,704,026
<b>2</b>	<b>BMN EKSTRAKOMPTABLE</b>		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	1,127,119,339
	Penambahan	Rp.	187,125,500
	Pengurangan	Rp.	752,000
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	1,313,492,839
<b>3</b>	<b>BMN GABUNGAN INTRA DAN EKSTRA</b>		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	2,077,350,860,881
	Penambahan	Rp.	212,389,534,705
	Pengurangan	Rp.	10,024,198,721
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	2,279,716,196,865
<b>4</b>	<b>BMN ASET TAK BERWUJUD</b>		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	3,336,430,000
	Penambahan	Rp.	866,250,000
	Pengurangan	Rp.	-
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	4,202,680,000
<b>5</b>	<b>KOSTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	-
	Penambahan	Rp.	-
	Pengurangan	Rp.	-
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	-
<b>6</b>	<b>PERSEDIAAN</b>		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	69,262,507,208
	Penambahan	Rp.	227,512,144,884
	Pengurangan	Rp.	209,652,722,897
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	87,121,929,195



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari uraian bab-bab sebelumnya adalah :

1. Pencapaian IKI Direktur Utama secara total mendapat nilai **96,00** yang terdiri dari 18 Indikator. Pencapaian Indikator Kinerja BLU sesuai Perdirjen Perbendaharaan nomor 24 Tahun 2018 mencapai **70,15** yang termasuk kategori **SEHAT "A"**. Sedangkan untuk Indikator Kinerja Utama (KPI RSB) diperoleh nilai **86,28** dari total bobot 100 yang ditargetkan.
2. Realisasi anggaran belanja tahun 2020 adalah Rp. **758.636.686.786,- (79,66%)**, dari pagu sebesar Rp **952.365.653.000,-**

### **B. SARAN**

Dari kesimpulan diatas, beberapa saran-saran yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan upaya peningkatan mutu pelayanan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.
2. Mengoptimalkan peran Humas dan Promosi Kesehatan Rumah Sakit untuk dapat Menyusun dan melaksanakan strategi pemasaran dengan baik dan sekaligus meningkatkan citra positif rumah sakit di masyarakat.
3. Melakukan peningkatan kompetensi staf Medis dan Non Medis baik dari segi Keterampilan, Pengetahuan dan Etika melalui Pelatihan-pelatihan dan peningkatan gelar pendidikan sesuai bidang kerja masing-masing staf.
4. Melakukan optimalisasi pemanfaatan asset termasuk pemeliharaan alat medis dan non medis serta menambah atau mengganti agar operasionalnya maksimal dan dapat meningkatkan mutu layanan rumah sakit.
5. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan swasta dan BUMN dalam hal pelayanan seperti Medical Chek Up untuk peningkatan pendapatan sehingga tidak tergantung pada klaim BPJS.
6. Perlunya meningkatkan kerjasama antar bagian dan staf agar dapat secara bersama sama meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. dr. Khalid Saleh, Sp.PD-KKV.FINASIM, MARS

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr Wahidin Sudirohusodo  
Makassar

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. H. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), M.Kes

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Jakarta, 22 Oktober 2020

Pihak Pertama

**Prof. dr. H. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K),  
M.Kes**  
NIP 19620523198031001

**Dr. dr. Khalid Saleh, Sp.PD-KKV.FINASIM, MARS**  
NIP 196104041986121001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Kepuasan <i>Stakeholder</i>	Indeks Kepuasan Pasien	80,00
		Indeks Kepuasan Peserta Didik	80,00
		Indeks Kepuasan Staf	80,00
		Tingkat Kesehatan BLU	AA
2.	Terpenuhinya Layanan yang Komprehensif, Terpercaya dan Berkeadilan	Persentase Komplain yang ditindaklanjuti	100%
		Persentase Ketepatan Waktu Layanan	50%
3.	Optimalisasi dan Pengembangan Layanan Unggulan	Pertumbuhan Jumlah Pasien pada Layanan Unggulan	10%
4.	Pengembangan Layanan Inovatif pada Segmen Baru	Jumlah Layanan Inovatif Baru	2
5.	Peningkatan Kerja Sama Pendidikan dan Penelitian Berkelanjutan	Jumlah Penelitian Klinis di Layanan Unggulan	3
6.	Terwujudnya Sistem Layanan yang Berbasis <i>Interprofesional Practice Collaboration</i>	Jumlah Layanan Unggulan yang telah Menerapkan <i>Interprofesional Practice Collaboration</i>	1
		Persentase Kepatuhan DPJP di Poliklinik sesuai Jadwal	55%
7.	Terwujudnya Sistem Rujukan yang Efektif	Persentase Kasus Severity Level 3	25%
8.	Terwujudnya Sistem Pemasaran yang Efektif	Pertumbuhan Pasien Swasta dan Asuransi Lainnya	5%
9.	Peningkatan Efektifitas Sistem Manajemen (Perencanaan, Monitoring Evaluasi dan Tindak Lanjut	Persentase Kesesuaian Pengadaan Perbekalan Farmasi dengan Rencana Kerja Obat	60%
		Persentase Temuan Monitoring dan Evaluasi Kinerja yang ditindaklanjuti	60%
10.	Digitalisasi Proses Bisnis	Persentase Proses Bisnis yang telah Terdigitalisasi	30%
11.	Pengembangan SIMRS menuju <i>SMART Hospital</i>	Jumlah Modul <i>Mobile Application</i> yang diimplementasikan	1 (Pasien)
12.	Pemutakhiran dan Peningkatan Keandalan Sarana, Prasarana dan Alat	OEE Alat Medik Utama	93,5
		OEE Prasarana Utama	96,5

13.	Peningkatan Kompetensi SDM yang Berkinerja Tinggi	Persentase Staf dengan Kinerja <i>Excellent</i>	8,5%
		Persentase Tenga Kesehatan yang Memiliki Sertifikasi sesuai Standar	60%
14.	Terwujudnya Efisiensi Anggaran Berbasis Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	82
		Persentase Pembelanjaan farmasi terhadap PNBPN	40%

**Kegiatan**

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

**Anggaran**

Rp 575.374.668.000,-

Pihak Kedua,

Jakarta, 22 Oktober 2020  
Pihak Pertama



**Prof. dr. H. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-  
KL(K), M.Kes**  
NIP 19620523198031001



**Dr. dr. Khalid Saleh, Sp.PD-KKV.FINASIM, MARS**  
NIP 196104041986121001



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
PERIODE TAHUN 2020

